

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2020
and for the year then ended with independent auditors' report***

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-119	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THAT ENDED ON THE DATE OF
DECEMBER 31, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Steven Christopher Lee	Name
Alamat kantor	Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta Selatan 12870	Office address
Alamat rumah	Jl. Taman Duta II No. 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021-8306789	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
 Nama	 Jeo Sasanto	 Name
Alamat kantor	Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75 Jakarta Selatan 12870	Office address
Alamat rumah	Taman Ratu Blok A3/26, RT 002 / RW 013 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Domicile address
Nomor telepon	021-8306789	Telephone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk.; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.; |
| 2. Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan Keuangan Tahunan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar. | b. The Annual Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarimelati Kencana Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Sarimelati Kencana Tbk. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.

Jakarta, 4 Mei 2021


Steven Christopher Lee
Direktur Utama / President Director


Jeo Sasanto
Direktur / Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK

PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER

Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia

T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01032/2.1032/AU.1/10/1563-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sarimelati Kencana Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01032/2.1032/AU.1/10/1563-2/1/V/2021

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sarimelati Kencana Tbk.*

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01032/2.1032/AU.1/10/1563-2/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01032/2.1032/AU.1/10/1563-2/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

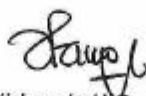
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana Tbk. as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

4 Mei 2021/May 4, 2021

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	60.699.267.302	110.416.915.659	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,33	5.077.800.000	5.004.360.000	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	2,5	19.436.436.828	16.306.264.637	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2,5			Other receivables
Pihak berelasi	26	2.179.789.524	4.668.992.257	Related parties
Pihak ketiga		9.799.786.782	1.228.056.915	Third parties
Persediaan	2,6	253.106.714.599	273.118.615.445	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- bagian jangka pendek	2,7	40.689.001.816	191.649.572.009	- current portion
Uang muka pemasok	8	9.310.470.342	12.072.993.026	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	2	61.593.918	164.590.585	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		400.360.861.111	614.630.360.533	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9	1.223.722.359.475	1.106.612.468.319	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2,17	438.237.777.294	-	Right-of-use assets - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	4.124.032.476	10.441.068.162	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	20.896.931.559	63.516.619.267	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	2,10	83.892.494.791	84.365.041.086	Deferred franchise fee
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang	2,7	-	189.446.426.758	Prepaid expenses - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	2,25	12.360.673.018	15.041.587.449	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	25	23.463.459.107	-	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	2,11	24.207.749.624	25.118.337.464	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.830.905.477.344	1.494.541.548.505	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.231.266.338.455	2.109.171.909.038	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12	99.311.976.059	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13			Trade payables
Pihak berelasi	26	4.070.208.000	5.012.318.700	Related party
Pihak ketiga		96.490.012.168	131.921.094.163	Third parties
Utang lain-lain	2,14			Other payables
Pihak berelasi	26	972.608.883	451.736.452	Related party
Pihak ketiga		32.761.308.165	33.053.065.585	Third parties
Beban masih harus dibayar	2,15	109.948.199.401	186.045.139.006	Accrued expenses
Utang pajak	2,25	39.576.900.227	62.603.102.161	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2	65.877.723.502	-	Lease liabilities
Utang bank	16	7.964.889.144	42.905.514.133	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		-	596.733.612	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,18	24.276.642.630	3.527.609.875	Short-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		481.250.468.179	466.116.313.687	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	17	69.871.994.779	-	Lease liabilities
Utang bank	16	235.703.732.381	15.265.817.207	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,18	294.072.332.997	287.914.343.804	Long-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		599.648.060.157	303.180.161.011	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.080.898.528.336	769.296.474.698	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	1,19	302.187.500.000	302.187.500.000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	19	581.375.000.000	581.375.000.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	19	(9.139.567.385)	-	Treasury stock
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	1.129.503.030	126.468.166	Share-based payment reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	19	2.350.000.000	1.650.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		275.673.547.094	459.915.112.718	Unappropriated
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2,18	(3.208.172.620)	(5.378.646.544)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
JUMLAH EKUITAS		1.150.367.810.119	1.339.875.434.340	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.231.266.338.455	2.109.171.909.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,21	3.458.405.977.840	3.986.701.142.133	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22,26	(1.195.390.647.636)	(1.303.369.746.736)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.263.015.330.204	2.683.331.395.397	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN)				OPERATING INCOME
OPERASI	2			(EXPENSES)
Beban penjualan	23a	(2.165.050.608.533)	(2.243.291.189.933)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(209.432.347.441)	(197.132.610.791)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	24a,26	76.178.362.312	41.852.063.234	Other operating income
Beban operasi lainnya	9,24b	(25.873.347.970)	(10.305.193.096)	Other operating expenses
(RUGI) LABA OPERASI		(61.162.611.428)	274.454.464.811	(LOSS) INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2	2.217.660.646	5.461.544.491	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	2	(443.532.129)	(1.092.308.898)	Final tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	2	(32.441.351.060)	(9.941.025.743)	Interest and finance expense
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		(91.829.833.971)	268.882.674.661	(LOSS) INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	2,25	(1.690.075.403)	(68.861.969.929)	Tax expense, net
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(93.519.909.374)	200.020.704.732	(LOSS) INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	3.161.312.952	18.267.805.463	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,25	(990.839.028)	(4.566.951.366)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		2.170.473.924	13.700.854.097	Other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(91.349.435.450)	213.721.558.829	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	2,19	(31,08)	66,19	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE
(RUGI) LABA DILUSIAN PER SAHAM	2,19	(31,07)	66,19	DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liabilities - net of tax	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal tanggal 1 Januari 2019		302.187.500.000	581.375.000.000	-	11.419	1.150.000.000	346.942.288.268	(19.079.500.641)	1.212.575.299.046	Balance as of January 1, 2019
Cadangan umum	19	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(86.547.880.282)	-	(86.547.880.282)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	-	-	-	126.456.747	-	-	-	126.456.747	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	200.020.704.732	-	200.020.704.732	Income for the year
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	2,18	-	-	-	-	-	-	13.700.854.097	13.700.854.097	Actuarial gain, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2019		302.187.500.000	581.375.000.000	-	126.468.166	1.650.000.000	459.915.112.718	(5.378.646.544)	1.339.875.434.340	Balance as of December 31, 2019
Cadangan umum	19	-	-	-	-	700.000.000	(700.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	2,19	-	-	(9.139.567.385)	-	-	-	-	(9.139.567.385)	Treasury stock
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(90.021.656.250)	-	(90.021.656.250)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	-	-	-	1.003.034.864	-	-	-	1.003.034.864	Share-based payment reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(93.519.909.374)	-	(93.519.909.374)	Loss for the year
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	2,18, 25	-	-	-	-	-	-	2.170.473.924	2.170.473.924	Actuarial gain, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2020		302.187.500.000	581.375.000.000	(9.139.567.385)	1.129.503.030	2.350.000.000	275.673.547.094	(3.208.172.620)	1.150.367.810.119	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.455.275.805.649	3.984.096.668.241	Cash receipts from customers
Pembayaran bunga	(3.825.255.341)	(5.609.591)	Payments of interests
Pembayaran pajak	(35.822.269.505)	(58.338.824.857)	Tax payments
Pembayaran sewa dibayar di muka	(111.968.034.988)	(237.948.751.521)	Cash payments for prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok	(1.207.972.533.530)	(1.285.639.281.162)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(1.927.743.725.832)	(2.038.232.860.394)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	36.297.750.373	33.969.764.956	Receipts from other operating activities
Penerimaan pengembalian pajak	-	2.005.297.495	Receipts from tax refund
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	204.241.736.826	399.906.403.167	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9 4.023.499.309	3.032.653.309	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9,32 (33.574.279.240)	(29.135.356.775)	Additions of equipment not yet used in operation
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	10 (16.125.957.870)	(16.629.328.925)	Payments of deferred franchise fee
Penambahan aset-hak-guna	17,32 (74.924.971.474)	-	Additions of right-of-use asset
Penambahan aset tetap	9,32 (100.531.582.725)	(193.172.079.918)	Additions of property and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,32 (148.985.351.511)	(192.333.591.431)	Payments of advance for purchase of property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(370.118.643.511)	(428.237.703.740)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12,32 275.561.566.524	-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	16,32 228.402.804.329	-	Proceeds from long-term bank loans
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	33 -	(1.094.490.000)	Placements of restricted cash
Pembayaran sewa pembiayaan	32 (596.733.612)	(6.793.807.525)	Payments of finance lease
Pembelian saham treasury	19 (9.139.567.385)	-	Purchase of treasury stock
Pembayaran bunga	(14.013.247.602)	(10.394.750.568)	Payments for interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	12,32 (176.249.590.465)	(20.000.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16,32 (42.905.514.144)	(60.464.889.144)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	17 (55.150.876.937)	-	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	19 (90.021.656.250)	(86.547.880.282)	Payment of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	115.887.184.458	(185.295.817.519)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2020	2019	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(49.989.722.227)	(213.627.118.092)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs		272.073.870	(149.357.513)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		110.416.915.659	324.193.391.264	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		60.699.267.302	110.416.915.659	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 32.		Supplementary information of non-cash activities is disclosed in Note 32.		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 42 dari Aulia Taufani, S.H., tertanggal 19 November 2020 terkait perubahan dan pernyataan kembali ketentuan-ketentuan Pasal 1 sampai Pasal 23 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083882.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 16 Desember 2020 dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0419972 tertanggal 16 Desember 2020.

Sesuai dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan diatas, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan dan industri pengolahan.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 520 dan 516 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 42 of Aulia Taufani, S.H., dated November 19, 2020, related to amendments and reinstatement of provisions governed under Article 1 until Article 23 of the Company's Articles of Association, which was ratified under Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0083882.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 16, 2020 and was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0419972 dated December 16, 2020.

In accordance with changes of the Article 3 of the Company's Articles of Association as mentioned above, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading and processing industry.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of December 31, 2020 and 2019, the Company operates 520 and 516 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 dari Aulia Taufani, S.H., tertanggal 19 November 2020, para pemegang saham menyetujui pergantian terhadap susunan Dewan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0419855 tertanggal 16 Desember 2020.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hadian Iswara
Komisaris Independen	Brata Taruna Hardjosubroto
Komisaris	Stephen James McCarthy
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Steven Christopher Lee
Direktur	Jeo Sasanto
	Budi Setiawan
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Brata Taruna Hardjosubroto
Anggota	Herryono Soetarko
	R. Eulis Sartika

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 41 of Aulia Taufani, S.H., dated November 19, 2020, the shareholders approved the changes to the Company's Board of Directors. This deed was recorded in the database of Legal Entity Administration System of Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0419855 dated December 16, 2020.

The members of the Company's management and audit committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
		<u>Commissioners</u>
Hadian Iswara		President Commissioner
Ito Warsito		Independent Commissioner
Stephen James McCarthy		Commissioner
		<u>Directors</u>
Steven Christopher Lee		President Director
Jeo Sasanto		Director
Budi Setiawan		
Frederick Estrada Cadlaon		
		<u>Audit Committee</u>
Ito Warsito		Chairman
Herryono Soetarko		Member
R. Eulis Sartika		

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 5.787 dan 6.560 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 4 Mei 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a total of 5,787 and 6,560 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

d. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 4, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif

Perusahaan menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

· **PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk tahun 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Secara umum penerapan PSAK 71 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Changes in Accounting Principles

The accounting standards that have been effective

The Company applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are describe below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the financial statements of the Company. The Company has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

· **PSAK 71: Financial Instruments**

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Company has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

In general, the application of PSAK 71 does not have a significant impact on the Company's financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif.
(lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal ini. Perusahaan memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020. Tidak terdapat dampak signifikan setelah penerapan PSAK 72 karena Perusahaan telah menerapkan perlakuan akuntansi untuk program poin loyalitas pelanggan sesuai dengan ISAK 10.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The accounting standards that have been
effective (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Company adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Company elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020. There is no significant impact after the adoption of PSAK 72 because the Company has applied accounting treatment for the customer loyalty point program in accordance with ISAK 10.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif
(lanjutan)

· PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Incentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di laporan posisi keuangan.

Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Lessor akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Perusahaan memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai item aset tetap. Sebelum penerapan PSAK 73, Perusahaan mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai lessee) pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2j Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The accounting standards that have been
effective (continued)

· PSAK 73: Leases

PSAK 73 replaces PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Company has lease contracts for various items of fixed assets. Before the adoption of PSAK 73, the Company classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2j Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif
(lanjutan)

· PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2j Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis, yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak-guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30).

Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak-guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The accounting standards that have been
effective (continued)

· PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2j Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Company.

Leases previously classified as finance lease, the Company did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right-of-use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognized under PSAK 30).

Leases previously accounted for as operating leases, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif (lanjutan)

· PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perusahaan juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal;
- Mengecualikan biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Naik (turun)/ Increase (decrease)
Aset	
Aset hak-guna (Catatan 17)	509.771.598.097
Biaya dibayar di muka	(330.103.547.011)
Total Aset	179.668.051.086
Liabilitas	
Liabilitas sewa (Catatan 17)	179.668.051.086

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The accounting standards that have been effective (continued)

· PSAK 73: Leases (continued)

The Company also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review;
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application;
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease.

The effect of adoption PSAK 73 as at January 1, 2020 is, as follows:

Assets
Right-of-use assets (Note 17)
Prepaid expenses
Total Assets
Liabilities
Lease liabilities (Note 17)

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif
(lanjutan)

· PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Berdasarkan keterangan di atas, per 1 Januari 2020:

- Aset hak-guna sebesar Rp509.771.598.097 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan;
- Liabilitas sewa sebesar Rp179.668.051.086 telah diakui;
- Biaya dibayar di muka sebesar Rp330.103.547.011 terkait dengan sewa operasi sebelumnya dihentikan pengakuannya.

· Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, asalkan arus kas kontraktual adalah 'hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang' (kriteria SPPI) dan instrumen tersebut diadakan dalam model bisnis yang sesuai untuk klasifikasi tersebut. Amendemen PSAK 71 mengklarifikasi bahwa aset keuangan memenuhi kriteria SPPI terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan penghentian kontrak lebih awal dan terlepas dari pihak mana yang membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk penghentian kontrak lebih awal. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The accounting standards that have been
effective (continued)

· PSAK 73: Leases (continued)

Based on the above, as of January 1, 2020:

- Right-of-use assets of Rp509,771,598,097 were recognized and presented separately in the statement of financial position;
- Lease liabilities of Rp179,668,051,086 were recognized;
- Prepaid expenses of Rp330,103,547,011 related to previous operating leases were derecognized.

· Amendments to PSAK 71: Prepayment Features with Negative Compensation

Under PSAK 71, a debt instrument can be measured at amortized cost or at fair value through OCI, provided that the contractual cash flows are 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' (the SPPI criterion) and the instrument is held within the appropriate business model for that classification. The amendments to PSAK 71 clarify that a financial asset passes the SPPI criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 Definisi Material

Amandemen tersebut memberikan definisi baru tentang material yang menyatakan, "informasi adalah material jika dihilangkan, salah disajikan, atau dikaburkan, informasi tersebut secara wajar dapat diharapkan mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang memberikan informasi tentang entitas pelapor tertentu". Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan bergantung pada sifat atau besaran informasi, baik secara individual atau dalam kombinasi dengan informasi lain, dalam konteks laporan keuangan. Kesalahan penyajian informasi bersifat material jika secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

ISAK 36 ini memberikan penegasan atas intensi dan pertimbangan DSAK yang dicakup dalam Dasar Kesimpulan PSAK 73 paragraf DK02-DK10 mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The accounting standards that have been
effective (continued)

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 Definition of Material

The amendments provide a new definition of material that states, "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity". The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information, either individually or in combination with other information, in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users. These amendments had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases

ISAK 36 provides confirmation of the intentions and considerations of the DSAK covered in the Basis for Conclusion PSAK 73 paragraphs DK02 to DK10 regarding the accounting treatment of secondary land rights.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif
(lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Secara umum, ISAK 36 ini mengatur mengenai: (1) penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya; (2) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan; dan (3) perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

ISAK ini tidak berdampak pada laporan keuangan, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Perusahaan.

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

Kerangka Konseptual bukanlah standar, dan tidak ada konsep yang terkandung di dalamnya yang menimpa konsep atau persyaratan dalam standar apapun. Tujuan dari Kerangka Konseptual adalah untuk membantu pembuat standar dalam mengembangkan standar, untuk membantu pembuat mengembangkan kebijakan akuntansi yang konsisten dimana tidak ada standar yang berlaku dan untuk membantu semua pihak untuk memahami dan menafsirkan standar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The accounting standards that have been
effective (continued)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases (continued)

In general, ISAK 36 sets out the principles on: (1) judgments in determining the accounting treatment of a land right that looks at the substance of a land right and not its legal form; (2) accounting treatment of land rights in accordance with PSAK 16, where if a contractual provision provides rights that in substance resemble the purchase of fixed assets, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which stipulates that, in general, land is not depreciated; and (3) accounting treatment of land rights in accordance with PSAK 73 that is, if the substance of a land right does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use the underlying asset for a period of time, then the substance of the land right to is a lease transaction.

This ISAK had no impact on the financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Company.

- Conceptual Framework for Financial Reporting

The Conceptual Framework is not a standard, and none of the concepts contained therein override the concepts or requirements in any standard. The purpose of the Conceptual Framework is to assist the standard setters in developing standards, to help preparers develop consistent accounting policies where there is no applicable standard in place and to assist all parties to understand and interpret the standards.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah berlaku efektif
(lanjutan)

- Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
(lanjutan)

Ini akan mempengaruhi entitas yang mengembangkan kebijakan akuntansi berdasarkan Kerangka Konseptual. Kerangka Konseptual yang direvisi mencakup beberapa konsep baru, definisi yang diperbarui dan kriteria pengakuan laporan keuangan Perusahaan.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan
sampai tanggal penerbitan laporan keuangan
Perusahaan namun belum berlaku efektif

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- Amandemen PSAK 73: Sewa tentang
Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amandemen PSAK 73: Sewa. Amandemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

The accounting standards that have been
effective (continued)

- *Conceptual Framework for Financial
Reporting (continued)*

This will affect those entities which developed their accounting policies based on the Conceptual Framework. The revised Conceptual Framework includes some new concepts, updated definitions and recognition criteria for assets and liabilities and clarifies some important concepts. These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

The accounting standards that have been
issued up to the date of issuance of the
Company but not yet effective

The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

- Amendments to PSAK 73: Covid-19
Related Rent Concessions

On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (lanjutan)

Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Amandemen tersebut berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company but not yet effective. (continued)

- Amendments to PSAK 73: Covid-19 Related Rent Concessions (continued)

A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.

The amendment applies to annual reporting periods beginning on or after June 1, 2020. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22: Definition of a Business.
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021 (continued)

- Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

e. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 33).

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar selama penyelesaiannya akan dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun, jika tidak akan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 33).

f. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables related parties are presented as part of current assets as long as the settlement will be done less than one year, otherwise will be presented as part of non-current assets.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate	Tahun/Years	
Bangunan	5%	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan sewa	10%	10	<i>Leasehold improvements</i>
Perlengkapan restoran	10% - 20%	5 - 10	<i>Restaurant equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	12,5%	8	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	20%	5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	20%	5	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

i. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and equipment (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	3 - 5
Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.	
Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 46 - Penurunan nilai aset. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2k Penurunan nilai aset non-keuangan.	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 46 - Impairment of assets. Refer to the accounting policies in Note 2k Impairment of non-financial assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perusahaan, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset tertentu, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of building (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of building that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Effective prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if the right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa pembiayaan - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Finance lease - the Company as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased assets or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in sale and lease-back transaction shall not be immediately recognized as income by a seller - lessee. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - the Company as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized in operations on a straight-line method over the lease term.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut.

Pengungkapan pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi yang signifikan terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan disajikan dalam Catatan 3.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas pelanggan menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditebus. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual poin loyalitas pelanggan yang berdiri sendiri, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap triwulanan dan setiap penyesuaian saldo liabilitas akan dilakukan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan (PB 1).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and expense recognition

Effective beginning January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

The disclosures of significant accounting judgments, estimates and assumptions relating to revenue from contracts with customers are provided in Note 3.

Customer loyalty points programme

The Company has a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The customer loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the customer loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the customer loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a quarterly basis and any adjustments to the liability balance will be made.

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax (PB 1).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengakuan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau transaksi kredit pada kasir

Pendapatan atas jasa layanan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2020	2019
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	13.901

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

United States Dollar (US\$) 1

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang ini terpenuhi.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the *Management Employee Stock Option Plan* (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity – settled share – based payment arrangement).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pembayaran berbasis saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Shared-based payment

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Shared-based payment (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

r. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

i) Pajak kini (lanjutan)

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

i) Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

iii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode posisi keuangan atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 - Income Taxes, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

iii) Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

iv) Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

iii) Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

iv) Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

s. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2n Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The classification of aset assets at initial recognition depends on the aset asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a aset asset at its fair value plus, in the case of a aset asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in Note 2n Revenue from contracts with customers.

In order for a aset asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing aset assets refers to how it manages its aset assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the aset assets, or both.

Purchases or sales of aset assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the aset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pinjaman kepada karyawan yang termasuk dalam aset lancar lain-lain, dan setoran jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, other receivable, and loan to employee included under other current assets, and security deposits

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dagang, piutang lain-lain dan pinjaman kepada karyawan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

For trade receivables, other receivable and loan to employee, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan liabilitas sewa.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payable, and lease liabilities.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila: (lanjutan)

- (ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan "pass-through" dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan "pass-through", atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- (ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE") awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original Effective Interest Rate ("EIR"). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and finance lease payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

t. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 19).

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

w. Saham treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Hibah pemerintah

Hibah pemerintah diakui jika terdapat jaminan yang memadai bahwa hibah akan diterima, dan semua persyaratan akan dipenuhi. Jika hibah terkait dengan pos beban, maka diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama periode di mana biaya terkait, yang dimaksudkan untuk dikompensasikan, dibebankan. Jika hibah tersebut terkait dengan suatu aset, maka hibah tersebut diakui sebagai pendapatan dalam jumlah yang sama selama perkiraan masa manfaat dari aset terkait.

Ketika Perusahaan menerima hibah dari aset non-moneter, aset dan hibah tersebut dicatat dalam jumlah nominal dan diakui ke laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan dari aset tersebut, berdasarkan pola konsumsi manfaat dari aset yang mendasarinya dengan cicilan tahunan yang setara.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 19).

v. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

w. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Government grants

Government grants are recognised where there is reasonable assurance that the grant will be received, and all attached conditions will be complied with. When the grant relates to an expense item, it is recognised as income on a systematic basis over the periods that the related costs, for which it is intended to compensate, are expensed. When the grant relates to an asset, it is recognised as income in equal amounts over the expected useful life of the related asset.

When the Company receives grants of non-monetary assets, the asset and the grant are recorded at nominal amounts and released to profit or loss over the expected useful life of the asset, based on the pattern of consumption of the benefits of the underlying asset by equal annual instalments.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2s.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is Indonesian Rupiah.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 25.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi beban waralaba ditanggungkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditanggungkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditanggungkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 25).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of property and equipment and amortization of deferred franchise fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Employee benefits liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pengembalian pajak diungkapkan pada Catatan 25.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Berlaku mulai 1 Januari 2020)

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the estimated claims for tax refund are disclosed in Note 25.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (Berlaku mulai 1 Januari 2020) (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran – Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020) (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran – Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin saat mereka membeli produk Perusahaan. Poin dapat ditukarkan dengan produk gratis, dengan tunduk pada jumlah minimum poin yang diperoleh. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – Company as lessee (continued)

After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

Perusahaan cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Revenue from contracts with customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points when they purchase products of the Company. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa poin loyalitas pelanggan memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa membuat kontrak. Produk gratis yang akan diterima pelanggan dengan menggunakan poin loyalitas pelanggan tidak mencerminkan harga jual yang berdiri sendiri atas produk tersebut yang akan dibayar oleh pelanggan tanpa adanya hubungan dengan Perusahaan sebelumnya. Hak pelanggan juga terakumulasi saat mereka membeli produk tambahan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

The Company determined that the customer loyalty points provide a material right that the customer would not receive without entering into the contract. The free products the customer would receive by exercising the customer loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that a customer without an existing relationship with the Company would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	19.601.146.340	25.458.756.441	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(US\$1.335 pada tahun 2020			(US\$1,335 in 2020 and
dan US\$1.316 pada tahun 2019)	18.827.621	18.299.732	US\$1,316 in 2019)
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.977.712.611	23.132.026.539	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.064.899.957	27.276.916.531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.404.391.713	17.344.853.982	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.323.708.914	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.242.742.015	8.081.636.971	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	762.106.973	954.813.979	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	641.292.016	384.068.479	PT Bank Mega Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	623.189.672	576.291.794	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	466.238.362	2.871.766.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	337.836.612	692.070.491	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah - Jambi	295.320.167	-	PT Bank Pembangunan Daerah - Jambi
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	146.907.784	64.026.650	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Sub-jumlah	22.286.346.796	81.378.471.661	Sub-total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(US\$379.160 pada tahun 2020 dan			(US\$379,160 in 2020 and
US\$9.913 pada tahun 2019)	5.348.054.339	137.799.084	US\$9,913 in 2019)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$736.063 pada tahun 2020 dan			(US\$736,063 in 2020 and
US\$229.856 pada tahun 2019)	10.382.161.704	3.195.225.337	US\$229,856 in 2019)
PT Bank CTBC Indonesia			PT Bank CTBC Indonesia
(US\$200.770 pada tahun 2020)	2.831.862.119	-	(US\$200,770 in 2020)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$16.368 pada tahun 2020 dan			(US\$16,368 in 2020 and
US\$16.428 pada tahun 2019)	230.868.383	228.363.404	US\$16,428 in 2019)
Sub-jumlah	18.792.946.545	3.561.387.825	Sub-total
Jumlah	60.699.267.302	110.416.915.659	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2020 and 2019, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consists of:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Penerbit kartu kredit	9.669.543.397	10.368.816.380	Credit card issuers
Penyedia jasa e-wallet	7.318.466.759	4.289.517.802	E-wallet service providers
Lain-lain (masing-masing			Others (each
dibawah Rp1.000.000.000)	2.448.426.672	1.647.930.455	below Rp1,000,000,000)
Jumlah	19.436.436.828	16.306.264.637	Total

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Lancar	19.020.994.061	15.757.163.164	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	398.483.071	404.681.660	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	16.959.696	144.419.813	Overdue > 90 days
Jumlah	19.436.436.828	16.306.264.637	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
PT Sriboga Marugame Indonesia	2.179.789.524	4.570.819.221
PT Sriboga Boat Noodle	-	98.173.036
Sub-jumlah	2.179.789.524	4.668.992.257
Pihak Ketiga	9.799.786.782	1.228.056.915
Total	11.979.576.306	5.897.049.172

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Lancar	10.427.342.504	4.267.246.381
Jatuh tempo 30 - 90 hari	1.012.080.575	569.424.323
Jatuh tempo > 90 hari	540.153.227	1.060.378.468
Total	11.979.576.306	5.897.049.172

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Makanan	192.483.093.036	217.237.164.292
Perlengkapan	36.596.915.224	26.564.117.081
Minuman	8.613.999.177	14.821.493.045
Sub-jumlah	237.694.007.437	258.622.774.418
Perlengkapan operasi	15.412.707.162	14.495.841.027
Jumlah	253.106.714.599	273.118.615.445

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Other receivables consists of:

	<i>Related Parties (Note 26)</i>
	<i>PT Sriboga Marugame Indonesia</i>
	<i>PT Sriboga Boat Noodle</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Third Parties</i>
	<i>Total</i>

The aging analysis of other receivables are as follows:

	<i>Current</i>
	<i>Overdue 30 - 90 days</i>
	<i>Overdue > 90 days</i>

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, and will be settled in cash in less than one year.

6. INVENTORIES

	<i>Foods</i>
	<i>Guest supplies</i>
	<i>Beverages</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Operating supplies</i>
	<i>Total</i>

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.253.478.899.580 dan Rp1.848.465.423.089.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing disajikan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp2,253,478,899,580 and Rp1,848,465,423,089, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

Inventories recognized as expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as cost of goods sold in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Perijinan	18.530.188.895	18.766.479.972	License
Sewa dibayar dimuka			Prepaid rent
- bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.462.648.621	163.898.335.981	- current portion
Asuransi	1.963.823.681	2.055.356.295	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	4.732.340.619	6.929.399.761	Others (each below Rp400,000,000)
Total	40.689.001.816	191.649.572.009	Total
Sewa dibayar di muka	60.284.279.576	560.753.767.817	Prepaid rent
Dikurangi amortisasi	(44.821.630.955)	(207.409.005.078)	Less amortization
Neto	15.462.648.621	353.344.762.739	Net
Dikurangi bagian jangka panjang	-	(189.446.426.758)	Less long-term portion
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15.462.648.621	163.898.335.981	Current portion

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMASOK

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran dan pengembangan	4.764.503.037	3.321.990.514	Marketing and development
Pembelian makanan dan minuman	1.974.836.394	4.837.376.135	Purchases of foods and beverages
Perjalanan dinas	691.227.917	661.841.504	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	1.879.902.994	3.251.784.873	Others (each below Rp300,000,000)
Jumlah	9.310.470.342	12.072.993.026	Total

9. ASET TETAP – NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

	31 Desember/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	At Cost
Biaya Perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	42.029.160.710	41.800.000.000	-	-	83.829.160.710	Land
Bangunan	37.029.828.561	19.331.722.636	-	40.421.268.377	96.782.819.574	Buildings
Renovasi bangunan sewa	989.984.208.256	103.501.990.895	34.234.272.476	35.494.012.996	1.094.745.939.671	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	551.640.346.295	60.956.594.704	12.793.470.516	24.509.675.891	624.313.146.374	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	111.604.768.617	9.390.220.966	2.656.992.589	3.077.100.627	121.415.097.621	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	147.720.083.693	32.333.649.166	2.278.765.393	1.744.430.491	179.519.397.957	Office equipment
Kendaraan	82.054.816.485	3.266.637.192	9.432.831.434	112.197.800	76.000.820.043	Vehicles
Aset dalam pembangunan	27.679.916.753	47.809.934.574	-	(75.489.851.327)	-	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	(18.853.996.875)	-	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	(7.989.274.468)	-	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	(2.085.437.071)	-	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	(940.126.441)	-	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	2.019.611.964.225	318.390.750.133	61.396.332.408	-	2.276.606.381.950	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	14.573.411.929	1.672.708.420	-	-	16.246.120.349	Buildings
Renovasi bangunan sewa	412.544.567.073	91.751.045.083	20.266.435.115	8.711.693.991	492.740.871.032	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	261.300.825.354	49.772.138.252	10.383.283.470	4.269.426.800	304.959.106.936	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	64.519.256.026	9.902.069.634	2.306.148.982	1.220.586.520	73.335.763.198	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	91.025.557.728	19.178.059.621	1.990.037.356	926.027.001	109.139.606.994	Office equipment
Kendaraan	54.182.938.353	10.754.221.268	8.474.605.655	-	56.462.553.966	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	8.534.546.121	177.147.870	-	(8.711.693.991)	-	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	4.199.627.572	69.799.228	-	(4.269.426.800)	-	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	1.195.676.590	24.909.930	-	(1.220.586.520)	-	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	923.089.160	2.937.841	-	(926.027.001)	-	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	912.999.495.906	183.305.037.147	43.420.510.578	-	1.052.884.022.475	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tertcatat	1.106.612.468.319				1.223.722.359.475	Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	At Cost
Biaya Perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	37.272.128.726	4.757.031.984	-	-	42.029.160.710	Land
Bangunan	33.119.062.545	3.910.766.016	-	-	37.029.828.561	Buildings
Renovasi bangunan sewa	792.706.915.909	193.189.755.736	10.547.306.866	14.634.843.477	989.984.208.256	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	432.765.836.421	121.925.972.137	11.234.453.503	8.182.991.240	551.640.346.295	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	94.818.724.636	16.489.870.911	2.138.209.380	2.434.382.450	111.604.768.617	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	118.782.463.061	31.758.159.119	3.419.765.034	599.226.547	147.720.083.693	Office equipment
Kendaraan	80.257.960.406	10.117.034.050	8.367.912.471	47.734.500	82.054.816.485	Vehicles
Aset dalam pembangunan	25.899.178.214	27.679.916.753	-	(25.899.178.214)	27.679.916.753	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.645.491.104.773	409.828.506.706	35.707.647.254	-	2.019.611.964.225	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	11.748.341.106	2.825.070.823	-	-	14.573.411.929	Buildings
Renovasi bangunan sewa	344.635.809.361	76.836.677.650	8.927.919.938	-	412.544.567.073	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	231.350.672.249	39.927.410.069	9.977.256.964	-	261.300.825.354	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	57.987.843.728	8.509.363.571	1.977.951.273	-	64.519.256.026	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	79.122.985.271	15.131.165.714	3.228.593.257	-	91.025.557.728	Office equipment
Kendaraan	50.147.221.292	12.216.484.521	8.180.767.460	-	54.182.938.353	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	6.422.435.890	2.112.110.231	-	-	8.534.546.121	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	3.223.324.863	976.302.709	-	-	4.199.627.572	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	896.757.432	298.919.158	-	-	1.195.676.590	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	746.693.607	176.395.553	-	-	923.089.160	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	786.282.084.799	159.009.899.999	32.292.488.892	-	912.999.495.906	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	859.209.019.974				1.106.612.468.319	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban penjualan (Catatan 23a)	171.338.637.121	147.562.850.967	Selling expenses (Note 23a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	11.966.400.026	11.447.049.032	General and administrative expenses (Note 23b)
Jumlah	183.305.037.147	159.009.899.999	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp4.124.032.476 dan Rp10.441.068.162, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp4,124,032,476 and Rp10,441,068,162, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp20.896.931.559 dan Rp63.516.619.267, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp2.253.478.899.580 dan Rp1.848.465.423.089.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar atas tanah dan bangunan Perusahaan yang dinilai berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh beberapa penilai independen adalah sebesar Rp115.088.585.000 dan Rp73.288.405.000.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2019, terutama merupakan nilai sisa proyek pembangunan gerai Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery dan Pizza Hut Express di wilayah Jakarta, Jawa Bali dan Sumatera yang pembangunannya dimulai di kuartal keempat 2019. Perusahaan telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp27.679.916.753 yang mencerminkan sekitar 99% dari jumlah proyek. Proyek pembangunan gerai tersebut diselesaikan pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp20,896,931,559 and Rp63,516,619,267, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, property, equipment and inventories (Note 6) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp2,253,478,899,580 and Rp1,848,465,423,089, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of the Company's land and buildings based on valuation conducted by independent appraisals amounted to Rp115,088,585,000 and Rp73,288,405,000, respectively.

Construction in-progress as of December 31, 2019 are mainly due to the remaining value of outlet construction projects of Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express in Greater Jakarta, Java Bali and Sumatera, which started to construct in the fourth quarter of 2019. The Company has recorded total incurred costs amounting to Rp27,679,916,753, representing approximately 99% from total project costs. The outlet construction projects is completed in 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah melunasi utang sewa terhadap liabilitas terkait dan telah mengalihkan aset sewa pembiayaan sebagai aset yang dimiliki langsung oleh Perusahaan.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	4.023.499.309	3.032.653.309
Nilai buku dari penjualan dan penghapusan aset tetap	(17.975.821.830)	(3.415.158.362)
Rugi netto penjualan dan penghapusan aset tetap	(13.952.322.521)	(382.505.053)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24b).

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp412.970.723.631 dan Rp354.681.689.265, yang terutama terdiri atas bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and lease-back facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia. In January, 2020, the Company has full paid lease payable against the related liabilities and has transferred assets under finance lease as Company's direct ownership assets.

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment
Net book value of sale and write-off property and equipment

Net Loss on sale and write-off of Property and Equipment

As of December 31, 2020 and 2019, loss on sale and write-off of property and equipment are recorded as part of the "Other operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b).

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp412,970,723,631 and Rp354,681,689,265, respectively, which mainly consist of buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

10. DEFERRED FRANCHISE FEE

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Beban waralaba yang ditangguhkan	203.823.227.899	187.193.898.974	Deferred franchise fee
Penambahan	16.125.957.870	16.629.328.925	Addition
Dikurangi akumulasi amortisasi	(136.056.690.978)	(119.458.186.813)	Less accumulated amortization
Neto	83.892.494.791	84.365.041.086	Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp16.598.504.165 dan Rp16.372.146.934 (Catatan 23a).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp16,598,504,165 and Rp16,372,146,934, respectively (Note 23a).

11. SETORAN JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Sewa	23.166.613.836	24.058.701.675	Rental
Telepon	1.041.135.788	1.059.635.789	Telephone
Jumlah	24.207.749.624	25.118.337.464	Total

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank CTBC Indonesia	71.541.633.869	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.770.342.190	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	99.311.976.059	Total

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CTBC yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek I dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 7,75% pada tahun 2020 dan dikenakan provisi sebesar 0,2% per tahun.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp41.541.633.869.

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained several credit facilities from Bank CTBC consisting of:

- Short Term Loan I with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's purchases of raw materials.

This loan bears an annual interest of 7.75% in 2020 and provision fee of 0.2% per annum.

This facility is valid up to September 9, 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp41,541,633,869.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)
(lanjutan)**

- ii. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek II (*revolving*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2020 dan dikenakan provisi sebesar 0,2% per tahun.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar Rp30.000.000.000.

- iii. Fasilitas Transaksi FX dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk lindung nilai pembelian bahan baku impor terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 16).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)
(continued)**

- ii. Short Term Loan II Facility (*revolving*) with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest of 8% in 2020 and provision fee of 0.2% per annum.

This facility is valid up to September 9, 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp30,000,000,000.

- iii. FX Transaction Facility with a maximum amount of US\$2,000,000. This facility is used to hedge the purchase of imported raw materials against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah.

This facility is valid up to September 9, 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

This facility is integral with the long term loan facility obtained from the same bank (Note 16).

Those facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, machine and equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari total keuntungan bersih tahun sebelumnya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("*revolving*") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 8% sampai 8,5% dan sebesar 10% pada tahun 2020 dan 2019 dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to pay dividends exceeding 50% of the total net profit the previous year, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of their assets and/or business activities without prior approval from Bank CTBC, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* maximum 3 (three) times, *DSCR* at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") at maximum 2 (two) times.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained an Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000.

This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest ranging from 8% to 8.5% and 10% in 2020 and 2019, respectively, and provision fee of 0.25% per annum.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp19.925.863.433 dan RpNihil.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 8% dan 10% pada tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.844.478.757 dan RpNihil.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

This facility has been extended several times, the latest of which is until March 17, 2021. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp19,925,863,433 and RpNil, respectively.

- b. *On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility above. This facility is used for Sight Letters of Credit settlement and Telegraphic Transfer payment.*

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of Sight Letters of Credit (L/C) facility.

This loan bears an annual interest of 8% and 10% in 2020 and 2019, respectively.

This facility was valid until December 17, 2014 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2021. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp7,844,478,757 and RpNil, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*) dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah RpNihil.

ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000.

Pada tanggal 18 Mei 2020 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula dengan jumlah maksimum sebesar US\$2.500.000 menjadi US\$4.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$1.800.000 (Catatan 33).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

i. *Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2021. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.*

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

ii. *Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000.*

On May 18, 2020, there was an increase in the plafond on this facility from the original maximum amount of US\$2,500,000 to US\$4,000,000.

This facility is used as guarantee of payment Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2021. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2020 and 2019, the SBLC that has been issued of this loan facility amounted to US\$1,800,000, respectively (Note 33).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, machine and equipment fiduciary amounting to Rp150,000,000,000 and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time issuance (Notes 7, 9 and 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and/or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity maximum at 3 (three) times, Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum at 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA maximum at 2 (two) times.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (MUFG Bank)

- a. Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari MUFG Bank dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 7% sampai 8% dan 8,15% sampai 9,98% pada tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2020. Fasilitas tersebut sudah tidak diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

- b. Pada tanggal 23 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli valuta asing dari MUFG Bank sampai dengan nilai maksimum US\$250.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2020. Fasilitas tersebut sudah tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia persediaan dan peralatan sebesar 120% dari plafon (Catatan 6 dan 9). Setelah fasilitas ini tidak diperpanjang, jaminan fidusia persediaan dan peralatan ini sudah tidak dijamin kembali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") terhadap beban bunga minimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (MUFG Bank)

- a. On December 23, 2011, the Company obtained a working capital loan with an uncommitted facility from MUFG Bank with maximum amount of Rp50,000,000,000.

This loan had an annual interest ranging from 7% to 8% and 8.15% to 9.98% in 2020 and 2019, respectively.

This facility was valid up to December 23, 2012 and has been extended for several times, the latest of which is until December 23, 2020. The facility is no longer extended.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil, respectively.

- b. On December 23, 2018, the Company obtained a buying and selling foreign currency facility from MUFG Bank with maximum amount of US\$250,000 and valid until December 23, 2019 and has been extended until December 23, 2020. The facility is no longer extended.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility was secured by fiduciary transfer assignment over inventory and equipment (Notes 6 and 9) amounting to 120% of plafond. After this facility is not extended, the fiduciary guarantee for inventory and equipment is no longer guaranteed.

Compliance with loan covenants

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt to Equity Ratio* ("DER") maximum at 2 (two) times, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") to interest expense minimum at 3.5 (three point five) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As of December 31 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 8% sampai 8,5% dan 9,25% sampai 10,5% pada tahun 2020 dan 2019, dikenakan biaya provisi 0,1% dari limit.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2020 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2021 (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

- ii. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar *fee* waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal 28 April 2017, terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$3.000.000 menjadi US\$5.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2020. Fasilitas ini sudah tidak diperpanjang lagi

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar RpNihil.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 16).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility* from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the *Overdraft* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp35,000,000,000.

This loan bears an annual interest ranging from 8% to 8.5% and 9.25% to 10.5% in 2020 and 2019, respectively with provision fee 0.1% of the limit.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2020 and valid until April 27, 2021 (Note 35).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil, respectively

- ii. *Treasury Line facility* with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction.

On April 28, 2017, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$3,000,000, to US\$5,000,000.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2020. This facility is no longer extended.

As of December 31, 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

This facility is integral with the investment credit facility obtained from the same bank (Note 16).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt Equity Ratio* ("DER") maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Those facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt Equity Ratio* ("DER") at maximum 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA at maximum 3.5 (three point five) times.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

13. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related Party (Note 26)</u>
PT Sriboga Flour Mill	4.070.208.000	5.012.318.700	PT Sriboga Flour Mill
Sub-jumlah	4.070.208.000	5.012.318.700	Sub-total
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Leprino Foods Company	13.401.382.513	-	Leprino Foods Company
PT Dwiselaras Jayapack	7.811.037.296	4.151.903.490	PT Dwiselaras Jayapack
PT Lasallefood Indonesia Tbk	6.426.081.510	9.209.891.350	PT Lasallefood Indonesia Tbk
PT Soejasch Bali	4.367.869.600	5.542.556.000	PT Soejasch Bali
PT San Miguel Pure Food Indonesia	3.940.859.200	4.704.243.068	PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3.111.979.166	4.719.888.442	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT SAF Indonusa	2.768.894.000	2.365.798.100	PT SAF Indonusa
PT Macrosentra Niagaboga	2.459.169.218	1.793.558.700	PT Macrosentra Niagaboga
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2.272.983.800	2.645.441.000	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Eka Timur Raya	2.190.547.550	3.054.145.500	PT Eka Timur Raya

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third Parties (continued)</u>
PT De Glow International	1.473.790.250	-	PT De Glow International
PT Coca Cola Distribution Indonesia	1.405.030.472	1.111.453.379	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Nirwana Lestari	1.395.615.165	1.322.014.105	PT Nirwana Lestari
PT Mega Indo Prima	1.315.168.550	-	PT Mega Indo Prima
PT Belfoods Indonesia	1.304.063.060	859.752.000	PT Belfoods Indonesia
PT Indoguna Utama	1.291.469.880	3.114.994.800	PT Indoguna Utama
CV Sicma Inti Utama	1.118.700.000	2.630.820.000	CV Sicma Inti Utama
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	974.710.005	1.379.840.870	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Mulia Raya Prima	965.995.515	1.903.387.144	PT Mulia Raya Prima
PT Jaya Gas Indonesia	958.705.818	1.212.340.900	PT Jaya Gas Indonesia
PT Tunasjaya Packindo	850.689.034	3.202.619.796	PT Tunasjaya Packindo
PT Indomarco Adi Prima	790.428.000	1.151.321.000	PT Indomarco Adi Prima
PT Bumi Menara Internusa	759.742.000	9.974.773.000	PT Bumi Menara Internusa
PT Solusi Prima Packaging	723.659.628	1.235.460.600	PT Solusi Prima Packaging
PT Kewpie Indonesia	616.914.700	1.234.869.000	PT Kewpie Indonesia
PT Anugrah Abadi	548.423.887	1.045.700.000	PT Anugrah Abadi
PT Dagsap Endura Eatore	467.550.000	1.068.540.000	PT Dagsap Endura Eatore
PT Unilever Indonesia Tbk	465.700.149	3.092.100.319	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Pangan Lestari	426.170.000	1.622.850.000	PT Pangan Lestari
PT Indolakto	315.433.600	1.673.501.200	PT Indolakto
PT Kartikawira Adisukses	260.688.290	2.291.862.100	PT Kartikawira Adisukses
PT Jaya Latexindo Internusa	37.982.500	1.768.012.500	PT Jaya Latexindo Internusa
PT Estika Tata Tiara Tbk	-	2.663.924.000	PT Estika Tata Tiara Tbk
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	1.256.850.000	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	29.272.577.812	46.916.681.800	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	96.490.012.168	131.921.094.163	Sub-total
Jumlah	100.560.220.168	136.933.412.863	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Lancar	87.469.302.291	104.866.199.973	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	10.155.533.977	28.899.186.431	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	2.935.383.900	3.168.026.459	Overdue > 90 days
Jumlah	100.560.220.168	136.933.412.863	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi	4.070.208.000	5.012.318.700
Pihak ketiga	82.912.750.884	131.191.247.079
Sub-jumlah	86.982.958.884	136.203.565.779
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
(US\$962.585 pada tahun 2020 dan US\$52.503 pada tahun 2019)	13.577.261.284	729.847.084
Jumlah	100.560.220.168	136.933.412.863

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currency are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Related party	
Third parties	
Sub-total	
<u>United States Dollar</u>	
Third parties	
(US\$962,585 in 2020 and US\$52,503 in 2019)	
Total	

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Raturaya	477.047.932	-
PT Sriboga Marugame Indonesia	362.900.951	451.736.452
PT Sriboga Boat Noodle	132.660.000	-
Sub-jumlah	972.608.883	451.736.452
<u>Pihak Ketiga</u>		
Astek	4.434.710.930	5.301.193.871
PT Sinergi Mitra Konstruksi	1.831.297.184	65.690.625
Penerbit kartu kredit	1.284.597.639	4.260.782.044
Voucher nominal	896.325.433	1.015.185.001
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	24.314.376.979	22.410.214.044
Sub-jumlah	32.761.308.165	33.053.065.585
Jumlah	33.733.917.048	33.504.802.037

14. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

<u>Related Party (Note 26)</u>	
PT Sriboga Raturaya	
PT Sriboga Marugame Indonesia	
PT Sriboga Boat Noodle	
Sub-total	
<u>Third Parties</u>	
Astek	
PT Sinergi Mitra Konstruksi	
Credit card issuers	
Gift voucher	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Sub-total	
Total	

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Lancar	23.114.462.568	23.624.143.019
Jatuh tempo 30 - 90 hari	2.990.118.915	2.279.881.460
Jatuh tempo > 90 hari	7.629.335.565	7.600.777.558
Jumlah	33.733.917.048	33.504.802.037

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

14. OTHER PAYABLES (continued)

The aging analysis of other payables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days
Total

All other payables are denominated in Rupiah.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Biaya pelayanan dan fasilitas	51.179.903.640	94.998.592.250
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 27)	17.040.157.181	19.888.239.096
Periklanan dan promosi	21.843.249.508	34.369.134.298
Gaji	17.745.655.566	35.687.346.425
Bunga pinjaman	1.344.332.674	336.604.549
Jasa profesional	794.900.832	765.222.388
Jumlah	109.948.199.401	186.045.139.006

Service charge and facilities
Continuing franchise fee
(Note 27)
Advertising and promotions
Salaries
Interest on loan
Professional fees
Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
PT Bank CIMB Niaga Tbk	150.000.000.000	32.250.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	78.402.804.329	-
PT Bank HSBC Indonesia	15.265.817.196	23.230.706.340
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.690.625.000
Jumlah	243.668.621.525	58.171.331.340
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.964.889.144)	(42.905.514.133)
Bagian Jangka Panjang	235.703.732.381	15.265.817.207

PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total

Less current maturities
Long-term Portion

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2017 - 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Juni 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 8% sampai 9,25% dan 9,25% sampai 10,25% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar RpNihil.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp32.250.000.000 dan Rp37.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp32.250.000.000.

- b. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 4 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai/reimburse atas pembukaan gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2019 - 2021. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai tanggal 18 Mei 2026.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 8% sampai 8,25% pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp150.000.000.000.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2020 sebesar RpNihil. Pembayaran cicilan pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 sampai dengan tanggal 18 Mei 2026 sebesar Rp15.000.000.000 per tahun untuk tahun 2022-2023, dan sisanya untuk tahun 2024 - 2026 sebesar Rp45.000.000.000 per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas ini dari sebesar Rp150.000.000.000.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On June 19, 2017, the Company obtained Investment Credit Facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2017 - 2018. This facility is valid until June 18, 2022.

This loan bears annual interest rates ranging from 8% to 9.25% and 9.25% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has made drawdown from this facility amounting to RpNil.

Total payment for this facility during 2020 and 2019 amounted to Rp32,250,000,000 and Rp37,500,000,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp32,250,000,000, respectively.

- b. On May 18, 2020, the Company obtained Investment Credit Facility 4 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to finance/reimburse for opening new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2019 - 2021. This facility is valid for 6 years until May 18, 2026.

This loan bears annual interest of 8% to 8.25% in 2020.

As of December 31, 2020, the Company has made drawdown from this facility amounting to Rp150,000,000,000.

Total payment for this facility during 2020 amounted to RpNil. The first installment will start on June 18, 2022 until May 18, 2026 amounting to Rp15,000,000,000 per year for year 2022 - 2023, and the rest for the year 2024 - 2026 amounting to Rp45,000,000,000 per year.

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp150,000,000,000.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijaminkan, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas bersih terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Notes 7, 9 and 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total net liabilities to total equity at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.2 (one point two) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka panjang (*non-revolving*) dari Bank CTBC dengan limit kredit sebesar Rp150.000.000.000, yang dipergunakan untuk membiayai/*reimburse* sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2025.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2020.

Selama 2020, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp78.402.804.329.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama 2020 sebesar RpNihil. Perusahaan masih dalam masa tenggang dan akan memulai melakukan cicilan pertama pada Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar Rp78.402.804.329.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas kredit jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 120% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CTBC kepada Perusahaan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)

On September 9, 2020, the Company obtained a long term credit facility (*non-revolving*) from Bank CTBC with credit limit of Rp150,000,000,000, which is used for financing/*reimburse* of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid until June 30, 2025.

This loan bears annual interest rates of 8% in 2020.

During 2020, the Company has made drawdown from this facility amounting to Rp78,402,804,329.

Total payments for this facility during 2020 amounted to RpNil. The Company still in grace period and will start the first installment in July 2022.

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility amounted to Rp78,402,804,329.

This facility is integral with the short term credit facility, obtained from the same bank (Note 12).

Those facilities are secured by fiduciary transfer assignment over land and building, machine and equipment of the Company with a value amounting to 120% of plafond (Note 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CTBC to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib menjaga dan mempertahankan sebagai penerima waralaba berdasarkan Perjanjian Waralaba dengan YUM! Asia Franchise- Pte. Ltd atau Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, atau anak perusahaannya, tidak diperkenankan untuk melakukan merger dan akuisisi, mengubah struktur perusahaan, melakukan reorganisasi, atau divestasi bagian substansial atas kekayaan dan/atau kegiatan usaha tanpa persetujuan Bank CTBC terlebih dahulu, tidak diperkenankan untuk melakukan pelepasan atas aset-aset utama, kecuali terkait kegiatan usaha yang biasanya dijalankan oleh Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Net Gearing Ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *DSCR* minimal 1,2 (satu koma dua) kali dan jumlah utang berbunga terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

- a. Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 8% sampai 9,25% dan 9,25% sampai 10,25% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CTBC Indonesia (Bank CTBC)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and obligations which the Company, among others, is obliged to maintain and retain as a franchisee under the Franchise Agreement with YUM! Asia Franchise- Pte. Ltd or Pizza Hut Asia Pacific Holding LLC, or its subsidiaries, are not allowed to carry out mergers and acquisitions, change the company's structure, reorganize, or divest a substantial portion of their assets and/or business activities without prior approval from CTBC Bank, are not permitted to do disposal of major assets, except in relation to the business activities that are normally carried out by the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Net Gearing Ratio* maximum 3 (three) times, *DSCR* at minimum 1.2 (one point two) times and total interest bearing debt to EBITDA at maximum 2 (two) times.

As of December 31, 2020, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

- a. On November 23, 2017, the Company obtained an investment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

This loan bears annual interest rates ranging of 8% to 9,25% and 9.25% to 10.25% in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not make drawdown from this facility.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(lanjutan)**

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.964.889.144, dengan cicilan per bulan sebesar Rp663.740.762.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing - masing sebesar Rp15.265.817.196 dan Rp23.230.706.340.

- b. Pada tanggal 25 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cicilan tetap dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 6 tahun sampai 25 Juni 2026.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 8% pada tahun 2020.

Selama 2020, Perusahaan belum melakukan penarikan dari fasilitas ini.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama 2020 sebesar RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut sebesar RpNihil.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup kewajiban-kewajiban dimana Perusahaan, antara lain, wajib melaporkan mempertahankan hak atas kekayaan intelektual atas hak cipta, paten dan merek yang telah dan/atau yang akan dimiliki, membentuk dan memelihara sistem pembukuan administrasi dan pengawasan keuangan sesuai prinsip akuntansi dan memperpanjang Perjanjian Waralaba/ Franchise Agreement minimal sesuai jangka waktu yang mencakup sisa waktu periode pinjaman.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(continued)**

Total payments for this facility during 2020 and 2019 amounted to Rp7,964,889,144, respectively, with the installment amount per month amounting to Rp663,740,762.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp15,265,817,196 and Rp23,230,706,340, respectively.

- b. On June 25, 2020, the Company obtained a fixed installment credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 6 years until June 25, 2026.

This loan bears annual interest rates of 8% in 2020.

During 2020, the Company does not make drawdown from this facility.

Total payments for this facility during 2020 amounted to RpNil.

As of December 31, 2020, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes obligations whereby the Company, among others, is obliged to retain intellectual property rights over copyrights, patents and brands that have been and / or will be owned, establish and maintain a system of administrative accounting and financial supervision in accordance with accounting principles and extend the Franchise Agreement at least according to the term that includes the remaining time of the loan period.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at minimum 1.2 (one point two) time, External Gearing Ratio at maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at maximum 3 (three) times.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi III dari Bank Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan defisit arus kas. Fasilitas tersebut berlaku selama 4 tahun sampai tanggal 29 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 8,5% sampai 9,25% dan 9,25% sampai 10,5% pada tahun 2020 dan 2019.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.690.625.000 dan Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar RpNihil dan Rp2.690.625.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bangunan, perabot dan perlengkapan gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, memindah tangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain, menjadi penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, dan mengubah maksud, tujuan, serta kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On May 30, 2017, the Company obtained Credit Investment III facility from Bank Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing cash flow deficit. This facility is valid for 4 years until May 29, 2021.

This loan bears annual interest rates ranging from 8.5% to 9.25% and 9.25% to 10.5% in 2020 and 2019, respectively.

Total payments for this facility during 2020 and 2019 amounted to Rp2,690,625,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance under this facility amounted to Rp Nil and Rp2,690,625,000, respectively.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to transfer collateral, obtain credit facilities or other loans from other financial institutions, become guarantors of debts or guarantee the Company's assets to other parties, and change its objectives, purposes, also the business activity of the Company.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA maximum 3.5 (three point five) times.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk bangunan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai 5 tahun.

Perusahaan juga memiliki sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company as lessee

The Company has lease contracts for buildings used in its operations. Leases of buildings generally have lease terms between 3 and 5 years.

The Company also has leases with lease terms of 12 months or less. The Company applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

31 Desember/December 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact of adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use asset</u>
Biaya Perolehan Bangunan	- 509.771.598.097	102.554.862.231	13.186.656.334	599.139.803.994		At Cost Buildings
Akumulasi penyusutan Bangunan	-	167.850.401.215	6.948.374.515	160.902.026.700		Accumulated depreciation Buildings
Nilai buku neto	-			438.237.777.294		Net book values

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	Jumlah / Amount	
Dampak penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020	179.668.051.086	Effect of adoption of PSAK 73 as at January 1, 2020
Penambahan	27.629.890.757	Additions
Pertambahan bunga	13.595.119.993	Accretion of interest
Pembayaran	(55.150.876.937)	Payments
Konsesi sewa (Catatan 24a)	(23.754.184.799)	Rent concession (Note 24a)
Terminasi	(6.238.281.819)	Termination
Pada tanggal 31 Desember 2020	135.749.718.281	As at December 31, 2020
Lancar	65.877.723.502	Current
Tidak lancar	69.871.994.779	Non-current

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	Jumlah / Amount	
< 1 tahun	75.808.200.556	< 1 year
1 sampai 3 tahun	70.013.136.677	1 to 3 years
3 sampai 5 tahun	9.236.738.211	3 to 5 years
Jumlah	155.058.075.444	Total
Dikurangi bagian bunga	(19.308.357.163)	Less interest portion
Liabilitas sewa - neto	135.749.718.281	Lease liabilities - net

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

	Jumlah / Amount
Beban penyusutan aset hak-guna (termasuk dalam beban penjualan)	165.065.780.286
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	61.152.509.838
Beban bunga atas liabilitas sewa	13.595.119.993
Beban penyusutan aset hak-guna (termasuk dalam beban umum dan administrasi)	2.784.620.929
Konsesi sewa	(23.754.184.799)
Total	218.843.846.247

17. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2020:

Depreciation expense of right-of-use assets (included in selling expenses)
Expense relating to short-term leases
Interest expense on lease liabilities
Depreciation expense of right-of-use assets (included in general and administrative expenses)
Rental concession
Total

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Imbalan pensiun	312.152.628.536	284.565.967.196
Imbalan jangka panjang lainnya	6.196.347.091	6.875.986.483
Jumlah	318.348.975.627	291.441.953.679
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.276.642.630)	(3.527.609.875)
Bagian Jangka Panjang	294.072.332.997	287.914.343.804

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of the following:

Retirement benefit
Other long-term benefits
Total
Less current maturities
Long-term Portion

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya masing-masing pada tanggal 19 April 2021 dan 17 Januari 2020. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are conducted by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, which used the projected unit credit method in its report dated April 19, 2021 and January 17, 2020, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,2%	8,1%	Discount interest rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increase projection rate per annum
Tabel kematian Indonesia – IV (2019)		Indonesia – III (2011)	Mortality table
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun			Rate of resignations per annum
Umur 18-30 tahun	5,0%	5,0%	Age 18-30 years
Umur 31-40 tahun	4,0%	4,0%	Age 31-40 years
Umur 41-44 tahun	3,0%	3,0%	Age 41-44 years
Umur 45-52 tahun	1,0%	1,0%	Age 45-52 years
Umur 53-56 tahun	0,0%	0,0%	Age 53-56 years
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Beban penyesuaian imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Catatan 23a) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Biaya jasa kini	22.526.810.364	21.009.513.141
Biaya bunga	23.964.839.886	22.514.166.894
Biaya jasa lalu		
Amandemen	-	852.861.842
Kurtailmen	(8.723.880.278)	-
Penyesuaian untuk biaya terminasi	15.712.007.624	-
Jumlah	53.479.777.596	44.376.541.877

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The provision for employment benefit expenses for the year ended December 31, 2020 and 2019 are presented as part of Selling Expenses (Note 23a) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service costs
Interest costs
Past service costs
Amandment
Curtailment
Adjustment for termination cost
Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Saldo awal, 1 Januari	284.565.967.196	268.440.935.701	Beginning balance, January 1
Penyesuaian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	53.479.777.596	44.376.541.877	Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.161.312.952)	(18.267.805.463)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembayaran tahun berjalan	(22.731.803.304)	(9.983.704.919)	Payments during the year
Saldo Akhir	312.152.628.536	284.565.967.196	Ending Balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(24.276.642.630)	(3.527.609.875)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	287.875.985.906	281.038.357.321	Long-term Portion

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Saldo awal, 1 Januari	284.565.967.196	268.440.935.701
Biaya jasa kini	22.526.810.364	21.009.513.141
Biaya bunga	23.964.839.886	22.514.166.894
Biaya jasa lalu		
Amandemen	-	852.861.842
Kurtailmen	(8.723.880.278)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.161.312.952)	(18.267.805.463)
Pembayaran tahun berjalan	(22.731.803.304)	(9.983.704.919)
Penyesuaian untuk biaya terminasi	15.712.007.624	-
Saldo Akhir	312.152.628.536	284.565.967.196

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2020	2019
Saldo awal, 1 Januari	7.171.528.727	25.439.334.190
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(3.161.312.952)	(18.267.805.463)
Saldo Akhir	4.010.215.775	7.171.528.727

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The movements of present value of employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2020	2019
Beginning balance, January 1	284.565.967.196	268.440.935.701
Current service costs	22.526.810.364	21.009.513.141
Interest costs	23.964.839.886	22.514.166.894
Past service costs		
Amendment	-	852.861.842
Curtailment	(8.723.880.278)	-
Remeasurement of employee benefits liabilities	(3.161.312.952)	(18.267.805.463)
Payments during the year	(22.731.803.304)	(9.983.704.919)
Adjustment for termination cost	15.712.007.624	-
Ending Balance	312.152.628.536	284.565.967.196

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2020	2019
Beginning balance, January 1	7.171.528.727	25.439.334.190
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(3.161.312.952)	(18.267.805.463)
Ending Balance	4.010.215.775	7.171.528.727

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liabilities:
2020	(33.644.555.130)	40.106.260.704	37.972.254.775	(32.547.655.500)	2020
2019	(30.908.273.853)	36.761.373.430	35.059.782.971	(30.080.809.434)	2019

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2020	
1 tahun	28.232.172.702	Within 1 year
2 - 5 tahun	74.312.965.675	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.890.995.142.708	More than 5 years
Jumlah	2.993.540.281.085	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 16,98 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 16.98 years.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Modal Saham

Capital Stock

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

31 Desember/ December 31, 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	65,15%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
JPMCB NA AIF CLT RE- The Scottish Oriental				JPMCB NA AIF CLT RE- The Scottish Oriental
Smaller Companies Trust Plc	211.533.000	7,04%	21.153.300.000	Smaller Companies Trust Plc
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	168.142.500	5,59%	16.814.250.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	667.881.950	22,22%	66.788.185.100	Public (each less than 5%)
Sub-total	3.005.490.700	100,00%	300.549.060.100	Sub-total
Saham treasuri	16.384.300	-	1.638.439.900	Treasury stock
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

31 Desember/ December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	191.534.500	6,34%	19.153.450.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	872.407.250	28,87%	87.240.725.000	Public (each less than 5%)
Sub-total	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Sub-total

Saham Treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No.3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham dibeli tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") dilaksanakan untuk jangka waktu selamalamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali ialah 16.384.300 lembar saham dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp9.139.567.385.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Stock (continued)

Treasury Stock

The Company buy back its shares which has been issued and recorded at the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in accordance with the Regulation of OJK No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which has been issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No.3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to maximum Rp60,000,000,000.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") will be carried out from March 17, 2020 until June 16, 2020. As of December 31, 2020, number of buyback shares was 16,384,300 shares with total acquisition cost amounted to Rp9,139,567,385.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

19. CAPITAL STOCK (continued)

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

	31 Desember/ December 31, 2020 dan/and 2019
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604.375.000.000
Biaya penerbitan saham	(23.000.000.000)
Neto	581.375.000.000

Additional paid-in capital from
the initial public offering of shares
Share issuance costs

Net

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2018 sebesar Rp173.095.760.565 untuk dialokasikan sebagai berikut:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp500.000.000,
- Pencatatan laba ditahan sebesar Rp86.047.880.283 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp86.547.880.282 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Mei 2019.

Cash Dividends and General Reserves

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 dated April 24, 2019, the shareholders approved the use of income for the year 2018 in the amount of Rp173,095,760,565 to be allocated as follows:

- Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp500,000,000,
- Retained earnings in the amount of Rp86,047,880,283 and
- The remaining income for the year in the amount of Rp86,547,880,282 distributed as cash dividends, which was paid in May 2019.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2019 sebesar Rp200.020.704.732 untuk dialokasikan sebagai berikut:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp700.000.000,
- Pencatatan laba ditahan sebesar Rp109.299.048.482 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp90.021.656.250 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2020.

Laba per Saham Dasar

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Laba (rugi) tahun berjalan	(93.519.909.374)	200.020.704.732
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	3.009.473.636	3.021.875.000
(Rugi) laba per Saham Dasar	(31,08)	66,19
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	3.009.473.636	3.021.875.000
Efek dilusi dari <i>share option</i>	143.684	-
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk efek dilusi	3.009.617.320	3.021.875.000
(Rugi) laba dilusi per saham	(31,07)	66,19

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Cash Dividends and General Reserves (continued)

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 29 dated June 17, 2020, the shareholders approved the use of income for the year 2019 in the amount of Rp200,020,704,732 be allocated as follows:

- Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp700,000,000,
- Retained earnings in the amount of Rp109,299,048,482 and
- The remaining income for the year in the amount of Rp90,021,656,250 distributed as cash dividends, which was paid in July 2020.

Basic Earnings per Share

Income (loss) for the period
Weighted average number of ordinary shares used in the calculation basic earnings per share
Basic (Loss) Earnings per Share
Weighted average number of ordinary shares
Effect of dilution from share option
Weighted average number of ordinary shares for the effect of dilution
Diluted (Loss) earnings per share

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2019				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp732	Tahap/Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Ditentukan menjelang periode pelaksanaan/ Determined towards exercise period	Tahap/Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
	Tahap/Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
Total		25.049.263		

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Total	30.218.750		

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Opsi MESOP 2018 Tahap I	9.065.625
Opsi MESOP 2018 Tahap II	9.065.625
Opsi MESOP 2019 Tahap I	8.391.503
Opsi MESOP 2018 Tahap III	12.087.500
Opsi MESOP 2019 Tahap II	8.391.503
Jumlah	47.001.756

Pada periode pelaksanaan MESOP 2019 Tahap I mulai tanggal 24 Juni 2020 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2020, tidak terdapat peserta MESOP 2019 yang melakukan konversi hak opsi menjadi saham.

Pada periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I dan Tahap II mulai tanggal 26 Mei 2020 sampai dengan tanggal 8 Juli 2020, tidak terdapat peserta MESOP 2018 yang melakukan konversi hak opsi menjadi saham.

Pada periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I mulai tanggal 20 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2019, tidak terdapat peserta MESOP 2018 yang melakukan konversi hak opsi menjadi saham.

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Changes in outstanding options are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019	
9.065.625	Option MESOP 2018 Phase I
9.065.625	Option MESOP 2018 Phase II
8.391.503	Option MESOP 2019 Phase I
-	Option MESOP 2018 Phase III
-	Option MESOP 2019 Phase II
26.522.753	Total

During the exercise period of MESOP 2019 Phase I from June 24, 2020 to August 7, 2020, there were no participants of MESOP 2019 who exercised the conversion of option rights into shares.

During the exercise period of MESOP 2018 Phase I and Phase II from May 26, 2020 to July 8, 2020, there were no participants of MESOP 2018 who exercised the conversion of option rights into shares.

During the exercise period of MESOP 2018 Phase I from July 20, 2019 to August 30, 2019, there were no participants of MESOP 2018 who exercised the conversion of option rights into shares.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020
Harga saham pada pemberian	Rp732 - 1.112
Harga saham pada bursa efek	Rp810
Tingkat bunga bebas risiko	1,78%
Ketidakstabilan harga saham	34,28%

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan sebesar Rp1.003.034.864 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp1.129.503.030 dan Rp126.468.166 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE (continued)

On December 31, 2020, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk-free interest rate
Stock price volatility

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp1,003,034,864 for the year ended December 31, 2020. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23b).

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp1,129,503,030 and Rp126,468,166 as of December 31, 2020 and 2019, respectively is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Makanan	3.287.067.398.297	3.571.529.572.446	Foods
Minuman	181.435.539.863	426.345.557.395	Beverages
Subjumlah	3.468.502.938.160	3.997.875.129.841	Subtotal
Potongan penjualan	(10.096.960.320)	(11.173.987.708)	Sales discount
Penjualan neto	3.458.405.977.840	3.986.701.142.133	Net sales

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company did not have sales arising from agency relationships.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Persediaan awal (Catatan 6)	258.622.774.418	286.979.717.045	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 26)	65.799.056.207	59.714.319.560	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	1.108.662.824.448	1.215.298.484.549	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1.433.084.655.073	1.561.992.521.154	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(237.694.007.437)	(258.622.774.418)	Ending inventories (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	1.195.390.647.636	1.303.369.746.736	Cost of Goods Sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 18)	862.974.096.159	902.968.501.057	Salary and benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	336.404.417.407	147.562.850.967	Depreciation (Notes 9 and 17)
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 15 dan 27)	209.975.814.327	243.226.680.773	Continuing franchise fee (Notes 15 and 27)
Listrik, air dan gas	179.396.550.433	196.734.043.438	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	116.114.269.813	165.643.152.089	Advertising and promotions
Perlengkapan operasi	76.981.995.430	80.010.550.641	Operating supplies
Jasa profesional	74.425.109.850	41.072.003.373	Professional fees
Transportasi	70.898.355.006	62.404.862.636	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	64.216.890.030	53.735.556.339	Repairs and maintenance
Sewa	58.368.498.923	224.073.921.473	Rental
Perbaikan gedung	37.340.405.896	46.137.488.995	Building services
Perizinan	18.855.478.341	16.744.884.972	Licenses
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 10 dan 27)	16.598.504.165	16.372.146.934	Amortization of deferred franchise fee (Notes 10 and 27)
Komunikasi	14.130.529.461	11.442.667.303	Communication
Asuransi	11.528.204.816	8.880.606.113	Insurance
Beban kartu kredit	5.396.537.701	10.163.633.016	Credit card fees
Pelatihan dan perekrutan	5.384.024.197	8.217.318.131	Training and recruitment
Tes panel	2.903.147.865	2.527.388.415	Test panel
Seragam	2.313.859.841	3.882.411.095	Uniform
Promotion levy	736.401.099	1.406.064.103	Promotion levy
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	107.517.773	84.458.070	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	2.165.050.608.533	2.243.291.189.933	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan	143.517.012.544	124.298.093.561	Salary and benefits
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	14.751.020.955	11.447.049.032	Depreciation (Notes 9 and 17)
Pelatihan dan perekrutan	13.884.792.258	16.257.756.559	Training and recruitment
Jasa profesional	12.373.417.042	11.321.469.470	Professional fees
Perjalanan dinas	6.350.948.158	12.149.234.837	Travel
Transportasi	3.200.522.928	3.422.509.912	Transportation
Perlengkapan operasi	3.038.604.369	2.771.443.654	Operating supplies
Sewa	2.784.010.915	5.125.915.265	Rental
Sumbangan	1.964.184.986	2.627.169.901	Subscription
Komunikasi	1.935.822.228	1.807.544.855	Communication
Perizinan	1.647.048.653	1.575.984.665	Licenses
Asuransi	1.599.118.169	1.299.066.482	Insurance
Tes panel	1.036.989.132	1.357.687.426	Test panel
Pemeliharaan dan perbaikan	786.206.672	754.331.270	Repairs and maintenance
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	562.648.432	917.353.902	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	209.432.347.441	197.132.610.791	Total

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Konsesi sewa (Catatan 17)	23.754.184.799	-	Rent consession (Note 17)
Dana hibah	21.127.802.453	-	Grant fund
Pendapatan jasa antar jasa manajemen dan jasa lainnya	13.104.968.268	15.916.126.432	Delivery income Management service and other services
Sponsor dan laba klaim asuransi	8.564.924.703	15.660.287.102	Sponsorship and gain on insurance claims
Lainnya (masing-masing dibawah Rp3.000.000.000)	5.999.500.740	9.481.290.029	Others (each below Rp3,000,000,000)
	3.626.981.349	794.359.671	
Jumlah	76.178.362.312	41.852.063.234	Total

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Rugi bersih penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 9)	13.952.322.521	382.505.053	Net loss on sale and write-off of property and equipment (Note 9)
Biaya provisi dan bank	11.574.368.791	9.841.937.255	Provision fees and bank charges
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	346.656.658	80.750.788	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	25.873.347.970	10.305.193.096	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") Penghasilan Pasal 23 tanggal 22 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Wajib Pajak Besar Dua, Perusahaan telah membayar SKPKB sebesar Rp2.005.297.495 pada bulan April 2018. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan Wajib Pajak tanggal 6 Juni 2018 yang dicatat sebagai "Taksiran tagihan pengembalian pajak" dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan.

Pada tanggal 22 Maret 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua telah menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas keberatan pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp1.786.658.342 dan telah dibayarkan di bulan Maret 2019.

Pada tanggal 8 April 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan SPMKP untuk sisa pengembalian pajak sebesar Rp218.639.153 dan telah dibayarkan di bulan April 2019.

b. Utang pajak

25. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

Based on Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 23 dated March 22, 2018 for fiscal year 2016 issued by Tax Office ("KPP") Besar Dua, the Company has paid the SKPKB amounting to Rp2,005,297,495 in April 2018. The Company applied for Tax Objection Letter dated June 6, 2018 which was recorded as part of "Estimated claims for tax refund" in the statement of financial position as of December 31, 2018.

On February 26, 2019, KPP Besar Dua issued Director General of Taxes Decision Letter which granted all objections submitted by the Company.

On March 22, 2019, KPP Besar Dua has issued the Letter of Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") for the objections submitted by the Company amounting to Rp1,786,658,342 and has been paid in March 2019.

On April 8, 2019, KPP Besar Dua has issued SPMKP for the remaining tax refund amounting to Rp218,639,153 and has been paid in April 2019.

b. Taxes payable

	31 Desember/December 31		
	2020	2019	
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	31.652.879.379	39.654.809.444	Hotel and restaurant tax (PB 1)
Pajak pertambahan nilai	2.044.058.072	2.809.379.489	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.190.581.656	2.642.183.077	Article 21
Pasal 23	461.415.600	355.656.795	Article 23
Pasal 25	-	3.927.999.585	Article 25
Pasal 26	2.989.264.331	3.210.480.386	Article 26
Pasal 29	-	8.430.810.811	Article 29
Pasal 4(2)	1.238.701.189	1.571.782.574	Article 4(2)
Jumlah	39.576.900.227	62.603.102.161	Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company consists of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	1.056.798.440	Adjustment in respect of the previous year
Tahun berjalan	-	65.498.743.750	Current year
Pajak tangguhan	1.690.075.403	2.306.427.739	Deferred tax
Jumlah	1.690.075.403	68.861.969.929	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
(Rugi) laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(91.829.833.971)	268.882.674.661	(Loss) income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.068.334.900	35.631.321.358	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	9.795.005.762	-	Right-of-use assets
Program loyalitas pelanggan	3.229.177.588	2.089.848.147	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	1.003.034.864	126.456.747	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(473.258.827)	(358.507.188)	Deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	(321.938.744)	(3.230.079.882)	Assets under finance lease
Aset tetap	(49.637.073.299)	(43.484.750.138)	Property and equipment
Jumlah	(6.336.717.756)	(9.225.710.956)	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.520.781.391	6.707.247.549	Non-deductible expenses
Penghasilan tidak dikenakan pajak	(21.127.802.453)	-	Non-taxable income
Penghasilan dikenakan pajak final	(2.217.660.646)	(5.461.544.491)	Income subjected to final tax
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	443.532.129	1.092.308.898	Final tax of income subjected to final tax
Jumlah	(16.381.149.579)	2.338.011.956	Total
Taksiran penghasilan kena Pajak (rugi fiskal)	(114.547.701.306)	261.994.975.661	Estimated taxable income (fiscal loss)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(114.547.701.000)	261.994.975.000	Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Pajak kini	-	65.498.743.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(9.565.669.000)	(9.393.381.000)
Pasal 23	(228.978.419)	(505.863.211)
Pasal 25	(13.668.811.688)	(47.168.688.728)
Sub-jumlah	(23.463.459.107)	(57.067.932.939)
(Taksiran pajak - Pasal 28A)		
Utang pajak - Pasal 29	(23.463.459.107)	8.430.810.811

Aset Pajak tangguhan – neto

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Calculation of tax expense and payable is as follows:

Current tax

Less pre-payments of income tax:
Article 22
Article 23
Article 25

Sub-total

(Claim for income tax- Article 28A)
Tax payable - Article 29

Deferred tax assets – net

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ Adjustment due to change tax rate (charged) credited to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ Adjustment due to change tax rate (charged) credited to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan) dikreditkan ke Laba Rugi/ Adjustment due to change tax rate (charged) credited to profit or loss	Saldo Akhir/ Ending	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.860.488.419	(14.329.355.091)	(295.350.177)	6.615.033.678	64.155.327.978	Employee benefits liabilities
Program loyalitas pelanggan	522.462.037	(62.695.444)	-	710.419.069	1.170.185.662	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	31.617.042	(26.383.877)	-	220.667.670	225.900.835	Share-based payment reverse
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.376.765.524)	1.293.360.953	-	(104.116.942)	(5.187.521.513)	Deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	(2.111.348.708)	253.361.846	-	1.857.986.862	-	Asset under finance lease
Aset tetap	(49.884.865.817)	12.712.785.117	-	(12.848.969.512)	(50.021.050.212)	Property and equipment
Aset sewa guna	-	(137.071.000)	-	2.154.901.268	2.017.830.268	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	15.041.587.449	(295.997.496)	(295.350.177)	(1.394.077.907)	12.360.673.018	Deferred tax assets

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.519.609.446	8.907.830.339	(4.566.951.366)	72.860.488.419	Employee benefits liabilities
Program loyalitas pelanggan	-	522.462.037	-	522.462.037	Customer loyalty programme
Cadangan pembayaran berbasis saham	2.855	31.614.187	-	31.617.042	Share-based payment reserve
Beban waralaba yang ditangguhkan	(6.287.138.727)	(89.626.797)	-	(6.376.765.524)	Deferred franchise fee
Aset sewa pembiayaan	(1.303.828.738)	(807.519.970)	-	(2.111.348.708)	Asset under finance lease
Aset tetap	(39.013.678.282)	(10.871.187.535)	-	(49.884.865.817)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	21.914.966.554	(2.306.427.739)	(4.566.951.366)	15.041.587.449	Deferred tax asset - net

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset Pajak tangguhan – neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap (rugi) laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
(Rugi) laba sebelum beban pajak	(91.829.833.971)	268.882.674.661
Beban (manfaat) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(20.202.563.473)	67.220.668.665
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3.603.852.907)	584.502.989
Pengaruh perubahan tarif pajak	295.997.496	-
Penyesuaian pajak kini	-	1.056.798.440
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang belum diakui	25.200.494.287	-
Pembulatan	-	(165)
Jumlah Beban Pajak	1.690.075.403	68.861.969.929

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Deferred tax assets – net (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the (loss) income before tax expense and tax expense are as follows:

(Loss) income before tax expense
Tax expense (benefit) at the applicable tax rates
Tax effects on permanent differences
Tax effects on changes in tax rate
Adjustment in respect of current income tax
Tax effects of unrecognized fiscal loss
Rounding
Total Tax Expense

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling *Corona Virus Disease* (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut telah digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan pada butir c di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2020 sebesar 22% (2019: 25%).

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2020, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2019, sebagaimana disebutkan di atas.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Pembelian dan utang usaha/ Purchases and trade payables
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, utang lain-lain, dan pendapatan operasi lainnya/ Other receivables, other payables and other operating income
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
PT Sriboga Raturaya (SRR)	Entitas yang pemegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Utang lain-lain/ other payables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The new tax rates has been used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point c above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2020 of 22% (2019: 25%).

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2020, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2019, as stated above.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

	31 Desember/December 31		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2020	2019	2020	2019
Piutang lain-lain				
PT Sriboga Marugame				
Indonesia	2.179.789.524	4.570.819.221	0,10%	0,22%
PT Sriboga Boat Noodle	-	98.173.036	-	0,00%
Jumlah	2.179.789.524	4.668.992.257	0,10%	0,22%

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah gerai dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

b. Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Other receivables

Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

Other receivables
PT Sriboga Marugame
Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle
Total

Other than that, other receivables from SMI contains receivables from management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and has been extended. the latest of which is until March 31, 2021.

b. Other operating income

The management services income are presented as "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2020 and 2019.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

d. Utang lain-lain

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Utang lain-lain		
PT Sriboga Raturaya	477.047.932	-
PT Sriboga Marugame Indonesia	362.900.951	451.736.452
PT Sriboga Boat Noodle	132.660.000	-
Jumlah	972.608.883	451.736.452

Utang lain-lain kepada SMI dan SBN terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI. Utang lain-lain kepada SRR terdiri dari transaksi uang jaminan sewa bangunan.

Pada tahun 2020 dan 2019, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp23.782.003.985 dan Rp21.465.334.488.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

d. Other payables

Persentase terhadap
Jumlah Liabilitas/
Percentage to
Total Liabilities

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
	0,04%	0,00%
	0,03%	0,06%
	0,01%	0,00%
	0,08%	0,06%

Other payables
PT Sriboga Raturaya
PT Sriboga Marugame
Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle
Total

Other payables to SMI and SBN consists of transactions related to the Company's operational cost and also an outstanding nominal voucher sold to SMI. Other payables to SRR consists of transactions related to building rental deposit.

In 2020 and 2019, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp23,782,003,985 and Rp21,465,334,488, respectively.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Pizza Hut Asia Pacific Holdings LLC. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new each type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Franchise Outlet (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Outlet Agreement (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 10) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

As of December 31, 2020 and 2019, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 15) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value. or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dan instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

The carrying amounts of long-term bank loans and finance lease payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of lease liabilities is calculated using discounted cash flows at market interest rate.

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value for the Company's financial instruments that are carried in the financial statement.

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai Buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	60.699.267.302	60.699.267.302	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.077.800.000	5.077.800.000	Restricted cash
Piutang usaha	19.436.436.828	19.436.436.828	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.979.576.306	11.979.576.306	Other receivables
Aset lancar lain-lain	61.593.918	61.593.918	Other current assets
Setoran jaminan	24.207.749.624	24.207.749.624	Security deposits
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang bank jangka pendek	99.311.976.059	99.311.976.059	Short-term bank loans
Utang usaha	100.560.220.168	100.560.220.168	Trade payables
Utang lain-lain	33.733.917.048	33.733.917.048	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	109.948.199.401	109.948.199.401	Accrued expenses
Liabilitas sewa	135.749.718.281	135.749.718.281	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	243.668.621.525	243.668.621.525	Long-term bank loans

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

31 Desember/December 31, 2019			
	Nilai Buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	110.416.915.659	110.416.915.659	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.004.360.000	5.004.360.000	Restricted cash
Piutang usaha	16.306.264.637	16.306.264.637	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.897.049.172	5.897.049.172	Other receivables
Aset lancar lain-lain	164.590.585	164.590.585	Other current assets
Setoran jaminan	25.118.337.464	25.118.337.464	Security deposits
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	136.933.412.863	136.933.412.863	Trade payables
Utang lain-lain	33.504.802.037	33.504.802.037	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	186.045.139.006	186.045.139.006	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	58.171.331.340	58.171.331.340	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	596.733.612	596.733.612	Finance lease payable

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value of all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

RISK MANAGEMENT(continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable bear floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
	Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense
50 basis poin lebih tinggi	1.135.279.773	(477.042.419)
50 basis poin lebih rendah	(1.135.279.773)	477.042.419

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
Menguat 10%	1.031.231.288	(785.420.047)
Melemah 10%	(1.031.231.288)	785.420.047

c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2020	2019
	Rugi sebelum beban pajak/ Loss before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense
50 basis point higher	1.135.279.773	(477.042.419)
50 basis point lower	(1.135.279.773)	477.042.419

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$ based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

c) Credit risk

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember/ December 31, 2020

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	100.418.169.732	-	-	100.418.169.732
Utang usaha	100.560.220.168	-	-	100.560.220.168
Utang lain-lain	33.733.917.048	-	-	33.733.917.048
Beban masih harus dibayar	109.948.199.401	-	-	109.948.199.401
Utang bank jangka panjang	27.307.158.986	39.639.033.254	245.665.978.659	312.612.170.899
Liabilitas sewa	75.808.200.556	70.013.136.677	9.236.738.211	155.058.075.444
Jumlah	447.775.865.891	109.652.169.931	254.902.716.870	812.330.752.692

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Lease liabilities
Total

31 Desember/ December 31, 2019

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	136.933.412.863	-	-	136.933.412.863
Utang lain-lain	33.504.802.037	-	-	33.504.802.037
Beban masih harus dibayar	186.045.139.006	-	-	186.045.139.006
Utang bank jangka panjang	46.384.783.695	9.150.899.851	7.675.442.811	63.211.126.357
Utang sewa pembiayaan	601.194.195	-	-	601.194.195
Jumlah	403.469.331.796	9.150.899.851	7.675.442.811	420.295.674.458

Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Finance lease payable
Total

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/<i>Foreign</i> Currencies	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$1.333.696	18.811.774.166
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$360.000	5.077.800.000
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		23.889.574.166
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	US\$962.585	13.577.261.284
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		10.312.312.882

	Mata Uang Asing/<i>Foreign</i> Currencies	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$257.513	3.579.687.557
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$360.000	5.004.360.000
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		8.584.047.557
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	US\$52.503	729.847.084
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		7.854.200.473

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

<u>Assets</u>
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Total Assets in Foreign Currency
<u>Liabilities</u>
Trade payables
Net Assets in Foreign Currency

<u>Assets</u>
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Total Assets in Foreign Currency
<u>Liabilities</u>
Trade payables
Net Assets in Foreign Currency

31. INFORMASI SEGMENT

Restaurant Support Center Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's *Restaurant Support Center* is located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ As of & Year Ended December 31, 2020								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.339.740.004.603	1.064.563.599.046	516.156.966.941	224.414.762.827	243.969.344.618	69.561.299.805	3.458.405.977.840	Net sales
Beban pokok penjualan	(469.277.427.011)	(373.432.792.209)	(175.351.068.987)	(73.939.221.781)	(80.849.560.442)	(22.540.577.206)	(1.195.390.647.636)	Cost of goods sold
Laba bruto	870.462.577.592	691.130.806.837	340.805.897.954	150.475.541.046	163.119.784.176	47.020.722.599	2.263.015.330.204	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(868.229.441.966)	(629.667.847.519)	(301.103.985.784)	(124.220.503.973)	(128.459.125.430)	(36.711.628.021)	(2.088.392.532.693)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	2.233.135.626	61.462.959.318	39.701.912.170	26.255.037.073	34.660.658.746	10.309.094.578	174.622.797.511	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(235.785.408.939)	Unallocated operating expenses
Rugi operasi							(61.162.611.428)	Loss from operation
Pendapatan bunga, neto							1.774.128.517	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(32.441.351.060)	Interest and finance expense
Rugi sebelum beban pajak							(91.829.833.971)	Loss before tax expense
Beban pajak, neto							(1.690.075.403)	Tax expense, net
Rugi tahun berjalan							(93.519.909.374)	Loss for the year
Aset segmen	547.945.830.638	554.393.858.956	263.489.035.320	94.673.845.052	126.872.866.743	27.429.619.057	1.614.805.055.766	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							616.461.282.689	Unallocated assets
Jumlah aset							2.231.266.338.455	Total assets
Liabilitas segmen	70.344.531.028	37.264.590.047	20.901.066.611	11.611.888.564	5.742.992.774	2.453.837.394	148.318.906.418	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							932.579.621.918	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas							1.080.898.528.336	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	54.374.116.689	72.207.765.408	25.762.086.218	16.185.130.400	23.806.738.432	2.848.291.877	195.184.129.024	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan							139.332.578.979	Unallocated capital expenditures
Jumlah belanja modal							334.516.708.003	Total capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	122.806.486.986	108.225.755.430	50.448.367.222	19.772.735.722	20.663.596.063	4.457.127.237	326.374.068.660	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan							41.379.873.867	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah penyusutan dan amortisasi							367.753.942.527	Total depreciation and amortization

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pada Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ As of & Year Ended December 31, 2019								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.657.217.775.975	1.206.483.973.692	549.560.251.415	261.737.627.062	241.911.653.542	69.789.860.447	3.986.701.142.133	Net sales
Beban pokok penjualan	(546.551.319.700)	(400.542.812.365)	(175.048.838.339)	(81.548.210.870)	(77.552.550.458)	(22.126.015.004)	(1.303.369.746.736)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.110.666.456.275	805.941.161.327	374.511.413.076	180.189.416.192	164.359.103.084	47.663.845.443	2.683.331.395.397	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(914.611.197.893)	(609.006.358.492)	(285.365.138.976)	(127.499.589.147)	(108.795.692.663)	(31.928.201.236)	(2.077.206.178.407)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	196.055.258.382	196.934.802.835	89.146.274.100	52.689.827.045	55.563.410.421	15.735.644.207	606.125.216.990	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(331.670.752.179)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							274.454.464.811	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							4.369.235.593	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(9.941.025.743)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							268.882.674.661	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(68.861.969.929)	Tax expense, net
Laba Periode Berjalan							200.020.704.732	Income for The Period
Aset segmen	551.760.668.055	503.118.344.319	260.468.481.256	84.799.345.340	110.106.048.391	16.132.265.919	1.526.385.153.280	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							582.786.755.758	Unallocated assets
Jumlah aset							2.109.171.909.038	Total assets
Liabilitas segmen	(5.495.896.104)	(3.363.524.245)	(2.355.478.044)	(2.787.840.931)	(706.910.976)	(511.536.827)	(15.221.187.127)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(754.075.287.571)	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas							(769.296.474.698)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	99.453.288.192	133.776.854.082	82.727.318.591	17.977.451.626	50.140.675.194	6.975.313.066	391.050.900.751	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	58.371.447.734	50.000.076.747	23.141.398.221	9.469.092.478	7.778.467.588	1.935.946.316	150.696.429.084	Depreciation and amortization

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	191.605.039.219	159.944.943.869	Realization of advances for purchase of property and equipment
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	39.891.314.926	29.031.566.166	Reclassification use of equipment not yet used in operation
Penambahan aset tetap yang dikreditkan pada beban masih harus dibayar	14.042.730.016	27.679.916.753	Additions to property and equipment credited to accrued expenses
Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	27.629.890.757	-	Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION (continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash Flow In	Arus Kas Keluar/ Cash Flow Out	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	-	-	275.561.566.524	(176.249.590.465)	-	99.311.976.059	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	58.171.331.340	-	228.402.804.329	(42.905.514.144)	-	243.668.621.525	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	596.733.612	-	-	(596.733.612)	-	-	Finance lease payable
Liabilitas sewa	179.668.051.086	27.629.890.757	-	(55.150.876.937)	(16.397.346.625)	135.749.718.281	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	238.436.116.038	27.629.890.757	503.964.370.853	(274.902.715.158)	(16.397.346.625)	478.730.315.865	Total Liabilities from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas Keluar/ Cash Flows Out	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	118.636.220.484	(60.464.889.144)	58.171.331.340	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.390.541.137	(6.793.807.525)	596.733.612	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	146.026.761.621	(87.258.696.669)	58.768.064.952	Total Liabilities from Financing Activities

Kolom 'Lainnya' mencakup pertambahan bunga, konsesi sewa dan terminasi atas liabilitas sewa (Catatan 17).

The 'Others' column includes the accretion of interest, rental concession and termination of lease liabilities (Note 17).

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode. Komitmen sewa adalah sebagai berikut:

- The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rent payments are fixed for a certain period. The lease commitments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
Kurang dari satu tahun	75.808.200.556	Less than one year
Antara satu sampai tiga tahun	70.013.136.677	Between one and three years
Antara tiga sampai lima tahun	9.236.738.211	Between three and five years
Jumlah	155.058.075.444	Total

- Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki kas yang dibatasi penggunaannya senilai US\$360.000 atau masing-masing ekuivalen dengan Rp5.077.800.000 dan Rp5.004.360.000 sehubungan dengan jaminan kas sebesar 20% pada saat penerbitan Fasilitas SBLC dari Bank CIMB. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, SBLC yang telah diterbitkan sebesar US\$1.800.000 (Catatan 12).

- As of December 31, 2020 and 2019, the Company has restricted cash amounting to US\$360,000 or equivalent to Rp5,077,800,000 and Rp5,004,360,000, respectively, related to cash collateral of 20% on SBLC Facility from Bank CIMB. As of December 31, 2020 and 2019, SBLC issued amounted to US\$1,800,000 (Note 12).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. HAL LAIN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perusahaan telah dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Virus Covid-19 memberi dampak terhadap ekonomi global dan Indonesia di mana hal tersebut menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, peningkatan risiko kredit Perusahaan, depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan gangguan pada operasional Perusahaan.

Perusahaan telah mempertimbangkan dampak dari gangguan tersebut terhadap posisi keuangan, kinerja, dan arus kas pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada saat tersebut. Perusahaan akan terus memantau situasi tersebut.

Selanjutnya, untuk memitigasi dampak di atas, Perusahaan mengambil antara lain, namun tidak terbatas pada, langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menjaga hubungan baik dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh *stakeholder* seperti pemasok, bank, mall dan pemilik lahan untuk mendapatkan dukungan yang berdampak pada perbaikan operasional Perusahaan;
2. Perusahaan melakukan penyesuaian pada prosedur operasional di gerai sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi terhadap kinerja di gerai-gerai;
3. Perusahaan juga melakukan penyesuaian pada tingkat belanja modal per gerai sehingga rasio penjualan per gerai dapat dipertahankan.

Dampak dari virus Covid-19 di masa depan terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

34. OTHER MATTER

Uncertainty Economic Condition

The Company has been and is likely to continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus. The Covid-19 virus had an impact on the global economy and Indonesia where it caused a slowdown in national economic growth, increased the Company's credit risk, depreciation of the Rupiah against the US Dollar and disruptions to the Company's operations.

The Company has considered the impact of these disruptions to its financial position, performance and cash flows as of December 31, 2020 and for the year then ended. The Company will continue to monitor the situation.

Moreover, to mitigate the abovementioned impacts, the Company has taken including, but not limited to, the following strategic steps:

1. Maintaining good relations and increasing cooperation with all stakeholders such as suppliers, banks, malls and landowners to get support that will have an impact on improving the Company's operations;
2. The Company made adjustments to its operational procedures at outlets thus it can increase the effectiveness and efficiency of the performance at outlets;
3. The Company also made adjustments to the level of capital expenditure per outlet thus the sales ratio per outlet could be maintained.

The future impact of the Covid-19 virus on Indonesia and the Company is still undetermined at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread can affect Indonesia and the Company.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021
- Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), *outsourcing*, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial penerapan PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Perusahaan untuk periode pelaporan berikutnya.

- b. Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan menandatangani perubahan ke 8 atas perjanjian kredit modal kerja dengan Bank Mandiri yang mencakup:

- i. Memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 27 April 2022.
- ii. Perubahan rate bunga pinjaman menjadi sebesar 7,75% per tahun dan wajib dibayar secara efektif pada tanggal 23 setiap bulan atau pada tanggal lainnya yang akan ditetapkan oleh Bank Mandiri.
- iii. Perubahan agunan bukan aset tetap yaitu persediaan barang yang sekarang ada dan yang akan ada di kemudian hari yang terdapat pada *General Store* Cikarang dan *General Store* Surabaya sebesar Rp40.000.000.000.
- iv. Perubahan agunan aset tetap yaitu peralatan dan perlengkapan yang terdapat di tiga gerai yang telah diikat dengan jaminan fidusia secara *cross collateral* dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.033.839.254.

**35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- a. Government Regulation Number 35 Year 2021 – Job Creation Law (continued)

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), *outsourcing*, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Company's financial statements for the next reporting period.

- b. On April 27, 2021, the Company signed the 8th amendment to the working capital credit agreement with Mandiri Bank which includes:

- i. Extend the term of the Credit Facilities until April 27, 2022.
- ii. The change in the loan interest rate is 7.75% per annum and must be paid effectively on the 23rd of each month or on another date to be determined by Bank Mandiri.
- iii. Changes to non-fixed assets collateral, namely inventory in current and future at the General Store Cikarang and General Store Surabaya amounting to Rp40,000,000,000.
- iv. Changes to fixed assets collateral, namely equipment and fixtures located in three outlets are cross collateralized fiduciary with all credit facilities received with a total guarantee amount of Rp12,033,839,254.